



**LAPORAN KINERJA (LKj)  
BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KADIPATEN  
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM  
BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KADIPATEN

Kadipaten, Januari 2022

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2021 ini disusun dalam rangka pertanggung jawaban dan Akuntabilitas Kinerja atas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten pada Tahun 2021. Penyusunan LKj ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisi data dan informasi akuntabilitas kinerja dan penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten selama tahun 2021.

Menyadari akan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini, maka kami sangat berharap kepada semua pihak yang berkepentingan dapat memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan laporan ini.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2021 dapat memberikan manfaat dalam memacu pelaksanaan kegiatan pada tahun yang akan datang dan memberikan kontribusi informasi kinerja ataupun sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengambilan keputusan pelaksanaan pembangunan lingkup program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM LHK.



Kadipaten, Januari 2022

Ir. Dimyati, M.P.  
NIP. 196701117 199203 1 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang secara langsung berada di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non aparatur di bidang Lingkungan dan Hidup dan Kehutanan. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2SDM KLHK) memiliki tujuan **“Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan”**. Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten (Balai Diklat LHK Kadipaten) merupakan salah satu UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berperan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang dijabarkan per tahun dalam Rencana Kerja / kinerja (Renja) Balai Diklat LHK Kadipaten yang diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 antara Kepala Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten mempertanggungjawabkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 tersebut dengan menyajikan capaian kerjanya dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021.

Muatan capaian kinerja meliputi sasaran kinerja dan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2021, sebagai berikut :

### SASARAN KINERJA

Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Indikator Kinerja:

- Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan sebanyak 30 orang
- Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang Ditingkatkan sebanyak 366 orang
- Pelatihan Vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha sebanyak 150 orang

### SASARAN KINERJA

Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat

Indikator Kinerja:

- Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat dengan target 67 poin (1 unit)

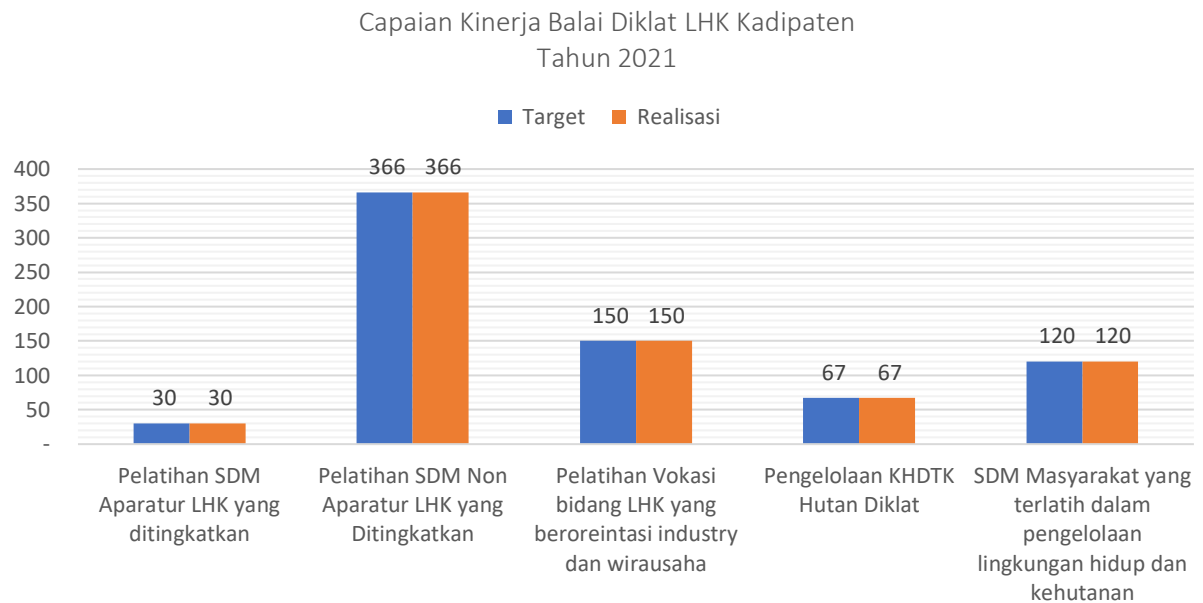
### SASARAN KINERJA

Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten

Indikator Kinerja:

- SDM Masyarakat yang terlatih dalam pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 120 orang

Capaian sasaran dan indikator kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2021 secara keseluruhan adalah 100% dari target yang ditentukan. Adapun secara lebih jelasnya capaian kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2021 ditampilkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Berdasarkan hasil capaian tersebut menunjukkan bahwa Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten efisien menyelenggarakan kegiatan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas dan Fungsi Organisasi .....	2
C. Sumber Daya Manusia .....	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	7
A. Rencana Strategis .....	7
B. Rencana Kinerja Tahun 2021 .....	8
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	10
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	10
1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja .....	10
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	13
B. Realisasi Anggaran .....	27
BAB IV. PENUTUP .....	29
LAMPIRAN .....	30



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sebaran Pegawai Balai Diklat LHK Kadipaten Berdasarkan Golongan Per Jenis Jabatan Tahun 2021.....	6
Tabel 2. Target Kinerja BDLHK Kadipaten Tahun 2020 - 2024 .....	7
Tabel 3. Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BDLHK Kadipaten Tahun 2021 .....	10
Tabel 4. Efektifitas Capaian Kinerja Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021 .....	11
Tabel 5. Efisiensi Capaian Kinerja Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021 .....	12
Tabel 6. Pelaksanaan Diklat Aparatur, Non Aparatur, dan Vokasi Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021.....	17
Tabel 7. Pelaksanaan Diklat Masyarakat Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021 .....	25
Tabel 8. Realisasi Anggaran sesuai Indikator Kinerja BDLHK Kadipaten Tahun 2021 .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	31

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan ujung tombak penentu kesuksesan pembangunan nasional tak terkecuali sektor lingkungan hidup kehutanan. Dengan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkomitmen tinggi untuk mensukseskan program-program kehutanan diharapkan hutan di Indonesia dapat terus lestari, sehingga keseimbangan bumi dapat terwujud dan masyarakat sekitar hutan sejahtera.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang secara langsung berada di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non aparatur di bidang Lingkungan dan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.16/MENLHK/SETJEN/OTL.0/1/2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkala diharapkan pengelola hutan di Indonesia dapat meningkat pengetahuan dan keterampilannya sehingga dapat mengelola hutan sesuai peraturan yang berlaku tanpa mengesampingkan aspek kearifan lokal.

Pada Tahun 2021 terdapat 7 (tujuh) Prioritas Nasional yang menjadi fokus pembangunan secara nasional. Hal ini merupakan upaya dalam rangka meningkatkan efisiensi serta memaksimalkan ketersediaan anggaran nasional. Dari 7 Prioritas Nasional tersebut, Badan P2SDM termasuk ke dalam 3 Prioritas Nasional yaitu Ketahanan Ekonomi, SDM Berkualitas dan Berdaya Saing, serta Pembangunan Lingkungan Hidup.

Dalam rangka mendukung Prioritas Nasional tersebut, Balai Diklat LHK Kadipaten melaksanakan pelatihan terhadap aparatur, non aparatur, dan masyarakat yang dikemas dalam pola full elearning, blended learning dan klasikal onsite. Kegiatan pelatihan juga menasar terhadap vokasi dunia industri seperti Refrigerasi dan Tata Udara dalam menekan *global warming*. Kegiatan pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan untuk mendukung



vokasi kehutanan, SMK Kehutanan dan masyarakat pada umumnya. KHDTK ini akan dikembangkan sarana dan prasarana nya agar siswa SMK dapat menggunakan KHDTK sebagai salah satu lokasi praktek. Kegiatan pendukung penguatan fasilitas juga dilaksanakan dalam rangka pelayanan tugas pokok dan fungsi yang lebih optimal. Kegiatan lainnya adalah dukungan terhadap kesetaraan gender dalam rangka mengoptimalkan capaian tujuan, sehingga pelaksanaan pembangunan bisa berjalan setara dan seimbang dalam proses dan hasil.

Kegiatan yang dilaksanakan tidak terlepas dari Renstra Balai Diklat LHK Kadipaten 2020-2024 yang telah disusun sebagai dasar dan arah tujuan kinerja serta telah melalui mekanisme perumusan dari berbagai pihak yang terkait.

## **B. Tugas dan Fungsi Organisasi**

Tugas pokok Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten adalah melaksanakan diklat aparatur dan non aparatur di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut, Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten memiliki fungsi :

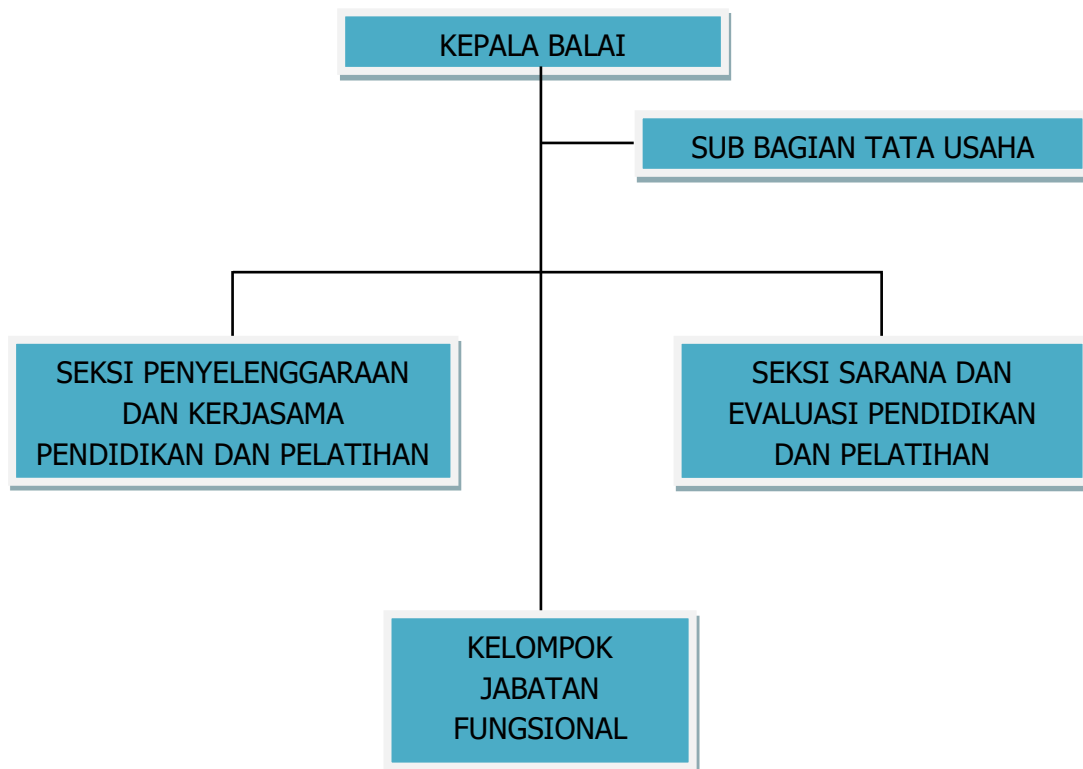
1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan dan pelatihan
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
3. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan
4. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan
5. Pelaksanaan pengelolaan hutan pendidikan dan pelatihan
6. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan
7. Pelaksanaan pelayanan data dan informasi di bidang pendidikan dan pelatihan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Organisasi Balai Diklat LHK Kadipaten terdiri atas :

1. **Sub Bagian Tata Usaha**, mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan administrasi barang negara dan rumah tangga..
2. **Seksi Penyelenggaraan Dan Kerjasama Pendidikan Dan Pelatihan**, mempunyai tugas melakukan identifikasi kebutuhan diklat (IKD), penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan dan pelatihan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan.
3. **Seksi Sarana dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan**, mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan,

pelaksanaan pengelolaan hutan pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan pemantauan, evaluasi pasca diklat (EPD) dan pelaporan pendidikan dan pelatihan serta pelaksanaan pelayanan data dan informasi di bidang pendidikan dan pelatihan.

4. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten

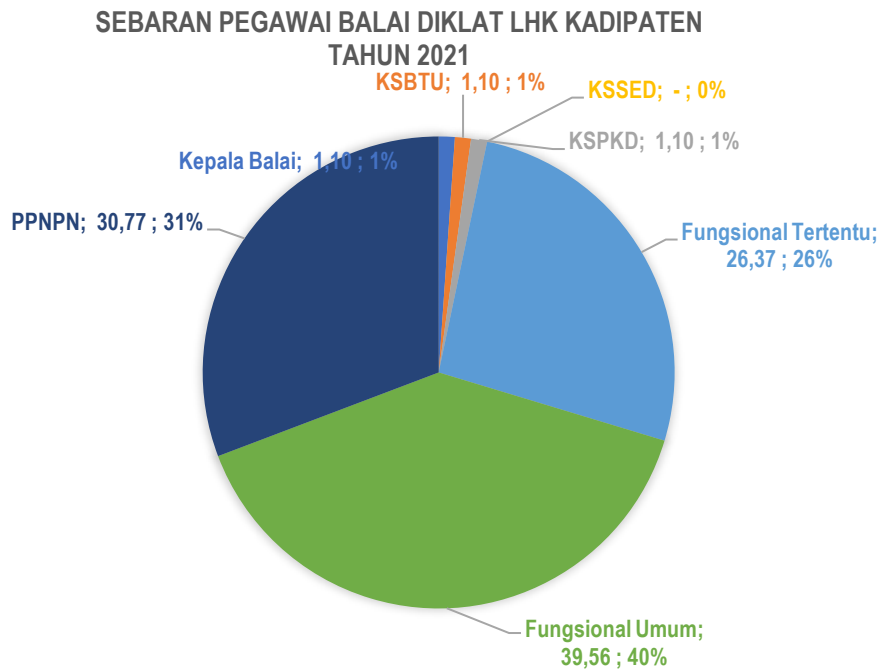
### C. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2021 adalah sebanyak 91 (Sembilan puluh satu) orang, yang terdiri dari

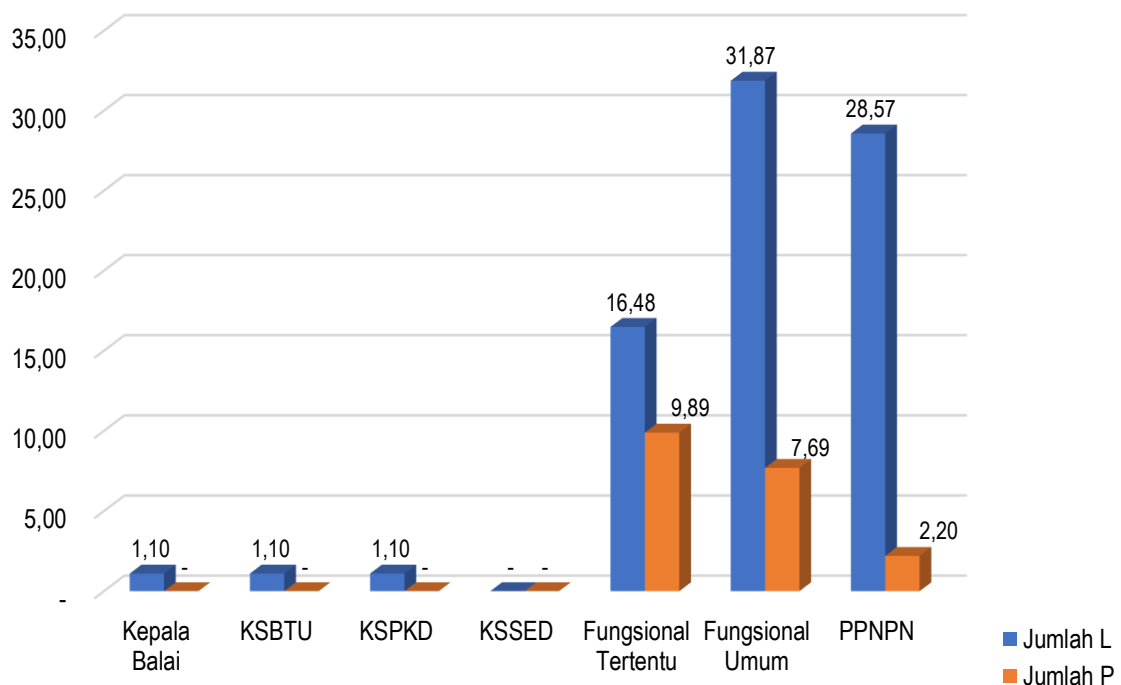


Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi, Jabatan Fungsional (Widyaiswara, Penyuluh Kehutanan lapangan, Penggerak Swadaya Masyarakat, Analis Keuangan APBN Ahli Pertama, Pranata Keuangan

APBN Terampil), Pelaksana, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Secara rinci keadaan pegawai sampai dengan bulan Desember 2021 disajikan pada grafik informasi visual dan Tabel 1.

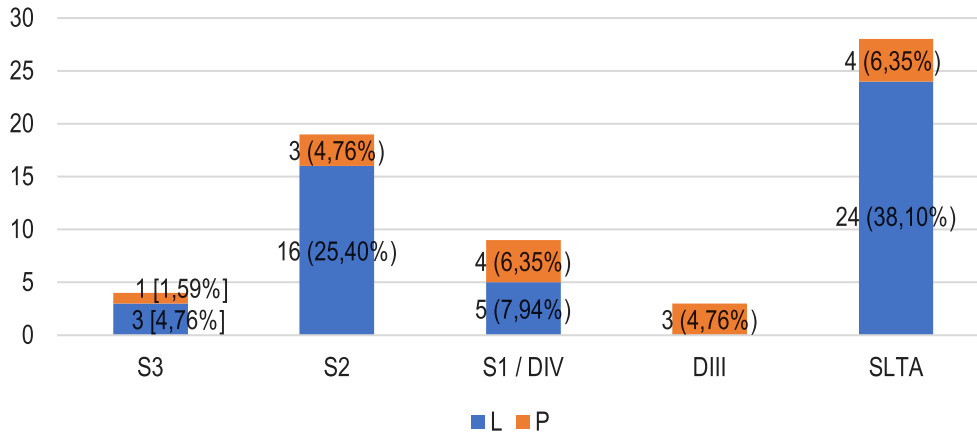


Sebaran Pegawai Kadipaten Berdasarkan  
Jenis Kelamin

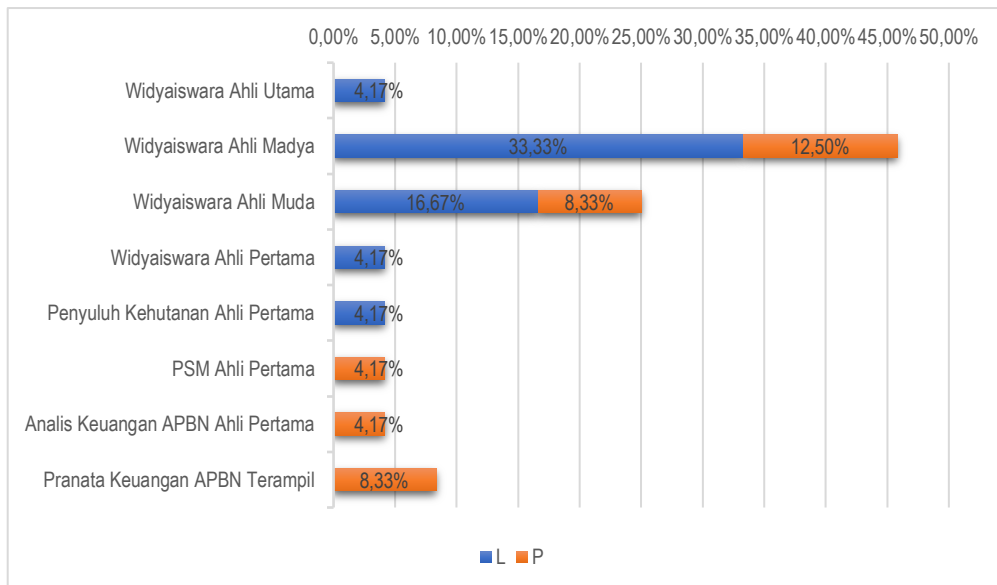
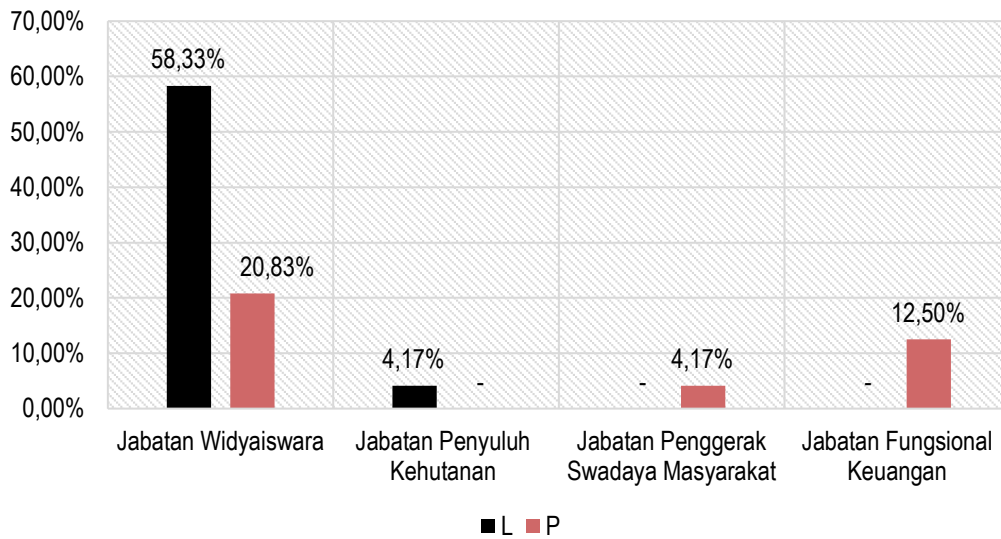


Sumber : Data Sekunder, Kepegawaian Balai Diklat Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, 2021

### Sebaran Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan



### Sebaran Pegawai Jabatan Fungsional Tertentu



**Tabel. 1 Sebaran Pegawai Balai Diklat LHK Kadipaten Berdasarkan Golongan Per Jenis Jabatan Tahun 2021**

No	Jenis Jabatan	Gol. IV		Gol. III		Gol. II		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L	P	Σ
1	Kepala Balai	1	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Kepala Sub Bagian TU	1	-	-	-	-	-	1	-	1
3	Kepala Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat	1	-	-	-	-	-	1	-	1
4	Kepala Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Fungsional	10	2	5	5	-	2	15	9	24
	- <i>Jabatan Widyaiswara</i>	8	3	6	2	-	-	14	5	19
	• Widyaiswara Ahli Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Widyaiswara Ahli Madya	7	3	2	-	-	-	9	3	12
	• Widyaiswara Ahli Muda	-	-	4	2	-	-	4	2	6
	• Widyaiswara Ahli Pertama	1	-	-	-	-	-	1	-	1
	- <i>Jabatan Penyuluh Kehutanan</i>	-	-	1	-	-	-	1	-	1
	• Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama	-	-	1	-	-	-	1	-	1
	- <i>Jabatan Penggerak Swadaya Masyarakat</i>	-	-	-	1	-	-	-	1	1
	• Penggerak Swadaya Masyarakat Pertama	-	-	-	1	-	-	-	1	1
	- <i>Jabatan Fungsional Keuangan</i>	-	-	-	1	-	2	-	-	3
	• Analis Keuangan APBN Ahli Pertama	-	-	-	1	-	-	-	1	1
	• Pranata Keuangan APBN Terampil	-	-	-	-	-	2	-	2	2
6	Pelaksana	-	-	11	5	18	2	29	7	36
7	PPNPN	-	-	-	-	-	-	26	2	28
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>73</b>	<b>18</b>	<b>91</b>

Sumber : Data Sekunder, Kepegawaian Balai Diklat Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, 2021

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA



### A. Rencana Strategis

Rencana strategis diperlukan dalam upaya mencapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan sasaran yang akan dicapai selama 5 tahunan. Penekanan perbaikan dan inovasi, secara bertahap dan berkelanjutan dilakukan agar tercipta akuntabilitas dan peningkatan kinerja. Hal tersebut merupakan bagiandari rencana strategis yang akan dicapai. Sejumlah langkah atau taktik yang dirancang untuk pencapaian tujuan dan sasaran, jadwal dan sumber daya merupakan komitmen secara keseluruhan terhadap nilai – nilai, filosofi dan prioritas. Rencana Strategis yang disusun untuk digunakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan instansi.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada Renstra BP2SDM KLHK Tahun 2020-2024 yang memuat sasaran dan indikator kinerja serta target pencapaiannya. Adapun Renstra Balai Diklat LHK Kadipaten 2020-2024 yang didalamnya terdapat target kinerja Tahun 2021 disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Target Kinerja BDLHK Kadipaten Tahun 2020-2024**

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat aparatur dan non aparatur LHK	Orang	660	396	120	270	270
	Jumlah lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	Orang	-	150	90	150	150
Meningkatnya efektivitas Nilai KHDTK yang dikelola pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	Poin	66,5	67	68	69	70
Meningkatnya masyarakat	Jumlah satuan pendidikan dan pelatihan masyarakat	Orang	150	120	30	180	180



SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
muda berbudaya lingkungan hidup	dan komunitas peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup						

## B. Rencana Kerja tahun 2021

Rencana kerja Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021 sesuai Rencana Strategis Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2020 - 2024 adalah peningkatan kapasitas SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Rencana tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam kegiatan utama, yakni :

1. Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat.
2. Pelatihan SDM aparatur yang ditingkatkan.
3. Pelatihan SDM non aparatur yang ditingkatkan.
4. Pelatihan vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha.
5. SDM Masyarakat yang terlatih dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari.
6. Layanan perkantoran.
7. Layanan dukungan manajemen satker.
8. Layanan sarana dan prasarana internal.

## C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi / lembaga. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

## PERJANJIAN KINERJA BALAI DIKLAT LHK KADIPATEN TAHUN 2021



**Sasaran** : Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**Indikator Kinerja** : Pelatihan SDM Aparatur, non aparatur LHK yang ditingkatkan dan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industry dan wirausaha

**Target Kinerja** : 546 orang

**Sasaran** : Meningkatnya efektifitas pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat

**Indikator Kinerja** Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat

**Target Kinerja** : 67 poin (1 unit)



**Sasaran** : Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Kompeten

**Indikator Kinerja** : SDM Masyarakat yang terlatih dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan

**Target Kinerja** : 120 orang



Perjanjian kinerja ini merupakan tolak ukur capaian pelaksanaan kinerja Balai Diklat LHK Kadipaten selama tahun 2021. Adapun tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk:(1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Untuk mengetahui keberhasilan dan/atau kegagalan capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang penilaian capaian visi dan misi, dilakukan pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja. Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan persentase capaian kinerja, meliputi kinerja fisik, kinerja keuangan, serta tingkat efektivitas dan efisiensi capaian kinerja.

**1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja**

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan capaian rencana dan atau keberhasilan capaian visi dan misi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hasil dari pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja sasaran.

Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Capaian Kinerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Pengukuran Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran Capaian Kinerja Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021 dibandingkan dengan target Renstra Balai Diklat LHK Kadipaten periode 2020-2024 disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BDLHK Kadipaten Tahun 2021**

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target (Renstra)	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	30 orang	30 orang	100
	Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang Ditingkatkan	366 orang	366 orang	100
	Pelatihan Vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	120 orang	120 orang	100
Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	67 Poin (1 unit)	67 Poin (1 unit)	100
Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten	SDM Masyarakat yang terlatih dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan	120 orang	120 orang	100

Sumber : Balai Diklat Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kadipaten, 2021

## Efektifitas Capaian Kinerja Sasaran

Pengukuran efektivitas capaian kinerja sasaran/outcome Tahun 2021 dilakukan melalui perbandingan dengan capaian kinerja Tahun 2020. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui kemajuan efektivitas pelaksanaan kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2021.

$$\text{Efektivitas Capaian Kinerja} = \frac{\text{Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\text{Capaian kinerja fisik tahun sebelumnya}}$$

Rasio yang dihasilkan > 1 terjadi peningkatan. Apabila rasio yang dihasilkan = 1 maka efektivitas capaian kinerja tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya adalah tetap atau sama dengan tahun sebelumnya. Rasio yang dihasilkan < 1 menuju efektivitas capaian kinerja sasaran yang menurun, sehingga perlu adanya percepatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang yang dirumuskan dalam Renja/RKT, guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan sampai dengan akhir tahun periode Renstra. Efektifitas Capaian Kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Efektifitas Capaian Kinerja Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021**

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi Fisik (%)		Efektifitas Kinerja
			2020	2021	
1.	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	100,3	100,0	0,99
		Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang Ditingkatkan	100	100	1
		Pelatihan Vokasi bidang LHK yang beroreintasi industri dan wirausaha	-	100	1
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	66,5	67	1,0075
3.	Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten	SDM Masyarakat yang terlatih dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan	100	100	1

Nilai efektifitas pada output kegiatan Meningkatkan Kapasitas SDM Aparatur LHK adalah 0,99 yang berarti terdapat penurunan efektifitas kinerja dibandingkan tahun 2020. Hal ini terjadi disebabkan adanya pembatasan kegiatan sosial akibat

adanya virus covid-19 sehingga jumlah diklat yang terlaksana di tahun 2021 lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan nilai efektifitas pada output kegiatan Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup sama dengan kinerja dari tahun sebelumnya.

Untuk output kegiatan pengembangan KHDTK Sebagai Sarana Pembelajaran Kediklatan adanya peningkatan kinerja secara efektif, yaitu kegiatan pendidikan lingkungan, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah, dan kegiatan vokasi. Output Layanan Perkantoran memiliki nilai efektifitas kinerja yang sama dengan tahun sebelumnya yakni 1.

### Efisiensi Capaian Kinerja

Pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran tahun 2021 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja (fisik) dengan pelaksanaan anggaran Tahun 2021. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2021.

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\text{Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\text{Capaian kinerja keuangan tahun berjalan}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan  $\geq 1$  maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk katagori efisien. Apabila rasio yang dihasilkan  $< 1$  menunjukkan capaian kinerja sasaran kurang efisien. Efisiensi Capaian Kinerja Balai Diklat LHK Kadipaten disajikan sebagaimana Tabel 5.

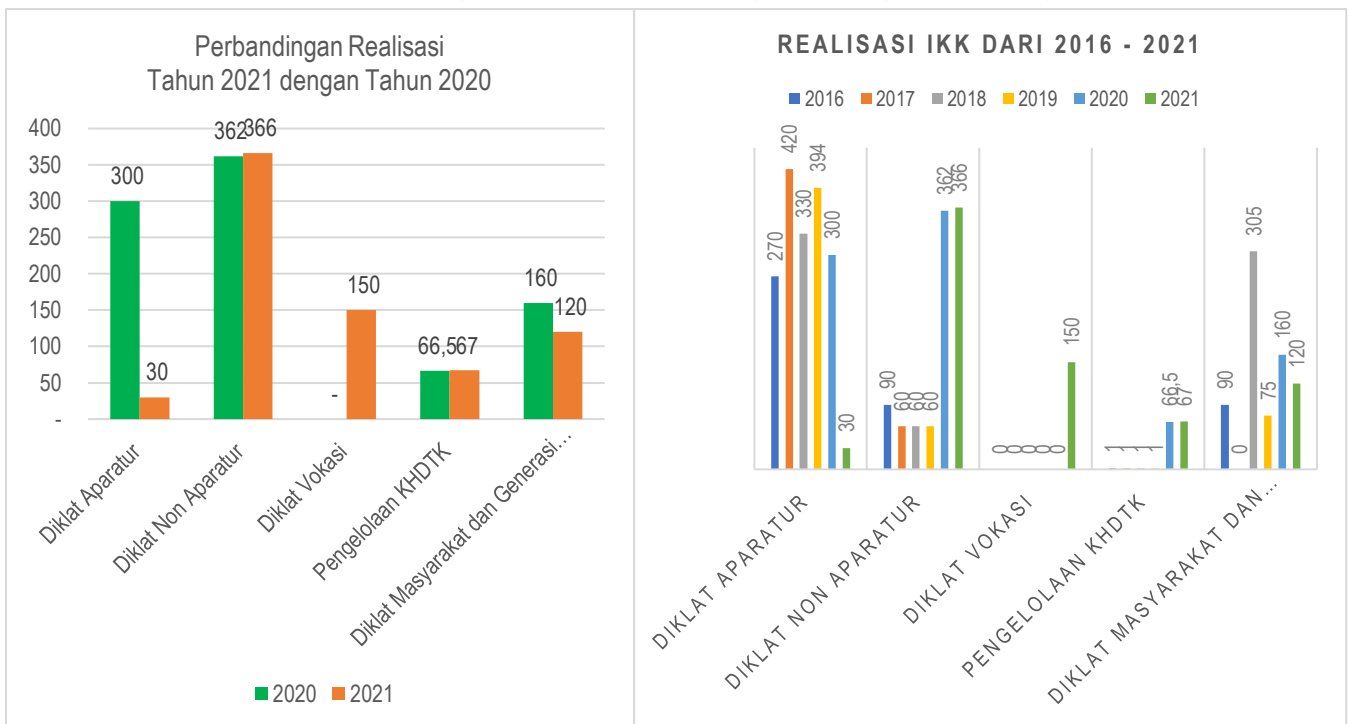
**Tabel 5. Efisiensi Capaian Kinerja Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021**

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kegiatan	Realisasi (%)		Efisiensi Kinerja
			Anggaran	Fisik	
1.	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	99,94	100,0	1,0006
		Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang Ditingkatkan	99,93	100	1,0007
		Pelatihan Vokasi bidang LHK yang beroreintasi industri dan wirausaha	100	100	1,0000
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	66,5 Poin (1 unit)	67 Poin (1 unit)	1,007

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kegiatan	Realisasi (%)		Efisiensi Kinerja
			Anggaran	Fisik	
	(KHDTK) Hutan Diklat				
3.	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup	Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup	99,90	100,00	1,0010

Keseluruhan *output* Balai Diklat LHK Kadipaten memiliki rasio efisiensi dengan status **efisien**. Hal ini berarti Balai Diklat LHK Kadipaten telah sesuai melaksanakan kegiatan secara tepat yang didukung oleh semua unsur, baik penggunaan anggaran efektif, SDM, manajemen kepemimpinan, strategi rasional dilapangan.

Untuk mengetahui trend kinerja Balai Diklat LHK Kadipaten selama kurun waktu 5 tahun kebelakang disajikan pada Infografis diagram batang berikut ini.



## 2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

### a. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan keberhasilan yang akan dicapai Balai Diklat LHK dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Adapun indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Diklat LHK Kadipaten tahun 2021 adalah sebagai berikut :



1) SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya serta Vokasi Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha



**IKK :**

Meningkatnya  
Kapasitas SDM  
Lingkungan  
Hidup dan  
Kehutanan



**OUT COME :**

- SDM LHK yang meningkat kompetensinya
- SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya serta Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha

Tahun 2021 masih terjadi bencana wabah Covid-19 yang merebak hampir di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Adaptasi kebiasaan baru adalah salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, salah satunya adalah dengan menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Untuk mendukung program pencegahan penyebaran virus tersebut dan agar diklat tetap dapat berjalan, dalam pelaksanaan diklatnya, Balai Diklat LHK Kadipaten menyelenggarakan diklat dengan beberapa pola yakni Full E- Learning, Blended Learning dan Klasikal on Site.

Pola *full e-learning* dilaksanakan dengan metode penyampaian materi maupun praktek menggunakan *Learning Managemen Sistem* (LMS) didukung aplikasi zoom meeting dan *whatsap*. Adapun pola *Blended Learning* dilaksanakan dengan metode penyampaian materi menggunakan LMS sedangkan praktek dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sedangkan metode Klasikal on site teori maupun praktek dilaksanakan

secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan dan dilaksanakan di lokasi dengan zona hijau (daerah yang terkonfirmasi tidak terdapat kasus infeksi corona).

Tahun 2021 Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten hanya menyelenggarakan 1 (satu) angkatan jenis diklat Aparatur dan 12 (dua belas) Angkatan Non Aparatur dengan target peserta sebanyak 30 orang aparatur dan 366 orang untuk non aparatur dengan realisasi 100% tercapai, yaitu 30 lulusan diklat aparatur dan 366 lulusan non aparatur.

Terjadi penurunan jumlah pelaksanaan diklat aparatur dengan tahun sebelumnya (Tahun 2020) yaitu 1 angkatan : 10 angkatan, hal ini terjadi karena kegiatan pemerintah masih fokus di penanganan wabah Covid-19 untuk pelaksanaan vaksinasi dan pemulihan ekonomi nasional di masyarakat. Disamping itu, Kementerian KLHK juga fokus dan konsen dalam penguatan Perhutanan Sosial, sehingga masyarakat dapat melakukan pengelolaan hutan secara lestari bagi masyarakat dan pendamping dilapangan. Sehingga, dampaknya pelaksanaan diklat aparatur jauh sekali berkurang. Sedangkan untuk diklat non aparatur cenderung adanya kenaikan kinerja dari output yang dihasilkan dengan jumlah diklat yang sama yaitu 12 angkatan, 362 lulusan : 12 angkatan, 366 lulusan. Hal tersebut karena Kementerian LHK tetap menjaga fokus dan konsen dalam pengelolaan hutan secara lestari pada pola Perhutanan Sosial masyarakat dan pendamping, sehingga diharapkan hutan lestari masyarakat sejahtera dapat terwujud. Balai Diklat LHK Kadipaten mendukung kegiatan tersebut dengan memberikan peningkatan SDM yang pelaksanaannya bekerjasama dengan Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Jawa Bali Nusa Tenggara (BPSKL JBNT). Kegiatan diklat dilaksanakan dengan metode full elearning, karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang pada Tahun 2021 mulai diberlakukan pada tanggal 11 Januari 2021 selama 1 bulan, dan dilakukan secara berkala sampai akhir tahun 2021. Oleh karena itu, pelaksanaan diklat secara klasikal hanya bisa dilaksanakan dengan ijin khusus dari satgas Covid-19, dengan prosedur Kesehatan yang sangat ketat, yang mana pelaksanaan diklat secara full elearning untuk masyarakat dianggap masih awam, sehingga masih perlu adaptasi. Disamping itu juga, kegiatan teknis perlu untuk simulasi secara langsung dilapangan untuk penguatan keterampilan ilmu yang diterima.

Sedangkan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha melaksanakan sebanyak 5 angkatan dengan lulusan sebanyak 150 lulusan masing-masing Angkatan sebanyak 30 lulusan, dengan perincian vokasi lingkungan hidup sebanyak 1 angkatan dan 4 angkatan untuk vokasi kehutanan. Pelatihan ini belum dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya karena pada tahun 2021 dan tahun kedepan dihadapkan pada keterampilan khusus bidang tertentu untuk menghadapi persaingan usaha yang sangat ketat.

Pelatihan vokasi terbagi 2 jenis kegiatan yaitu yang dilaksanakan bekerjasama dengan pihak terkait yaitu Balai Pengendalian Perubahan Iklim yang terkait refrigerasi dan tata udara dan Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bekasi sebagai narasumber atau tutor yang membidangi keilmuan dimaksud. Sedangkan pelatihan vokasi kehutanan diarahkan pada fokus pemulihan ekonomi nasional yang dilaksanakan di Kalimantan Tengah, yang merupakan mandatori kegiatan dari pemerintah pusat.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode tatap muka / *klasikal onsite* dengan prosedur kesehatan covid-19 yang sangat ketat. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan vokasi tersebut dapat meningkatkan kompetensi SDM dibidang LHK yang dapat bersaing pada era globalisasi dewasa ini.

Pelaksanaan pelatihan kerjasama juga dilaksanakan sebagai bentuk sinergitas kegiatan antar instansi Kementerian LHK ataupun Pemerintah Daerah dalam peningkatan kualitas SDM. Realisasi pelaksanaan kegiatan kerjasama pelatihan dilaksanakan dengan Balai Pengelolaan Hutan Produksi (BPHP) Wilayah 7 Denpasar dalam pengembangan SDM dibidang Tenaga Teknis PHPL dan Balai PSKL JBTN dalam bidang peningkatan kapasitas pendamping perhutanan sosial. Kegiatan keduanya dilaksanakan secara tatap muka dengan alasan karena merupakan pelatihan / diklat teknis kompetensi sehingga perlunya untuk uji materi secara langsung dalam mengetahui pencapaian peningkatan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan substansi dari masing-masing diklat.

Adapun secara rinci pelaksanaan diklat / pelatihan aparatur, non aparatur, dan vokasi bidang LHK Balai Diklat LHK Kadipaten disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Pelaksanaan Diklat Aparatur, Non Aparatur, dan Vokasi Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021**

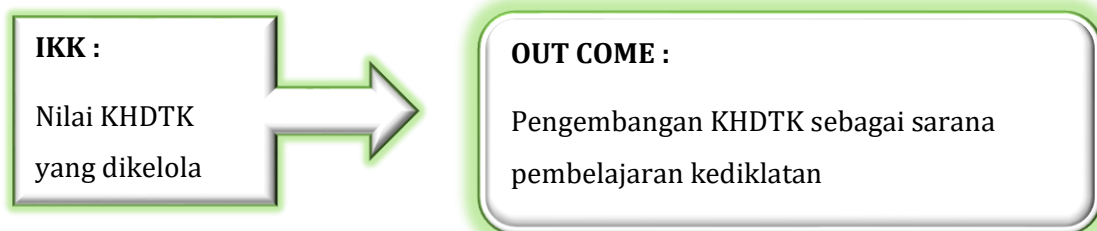
NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGE T	REALISASI (Orang)			SASARAN	METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL				
A	5441.DCE.001 Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	30	29	1	30				
1	SIG Berbasis Ponsel	30	29	1	30	Aparatur	Klasikal onsite	Lumajang, Jatim	2 s.d 5 Juni 2021
B	5441.SCE.001 Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	366	297	69	366				
1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 1	30	23	7	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	23 s.d 26 Februari 2021
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 2	30	18	12	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	23 s.d 26 Februari 2021
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 3	30	26	4	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	2 s.d 5 Maret 2021
4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 4	30	18	12	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	2 s.d 5 Maret 2021
5	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 5	30	26	4	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	16 s.d 19 Maret 2021
6	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 6	30	27	3	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	16 s.d 19 Maret 2021
7	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 7	30	18	12	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	16 s.d 19 Maret 2021
8	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 8	30	29	1	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	23 s.d 26 Maret 2021
9	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 9	22	18	4	22	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	23 s.d 26 Maret 2021
10	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 10	30	30	-	30	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	23 s.d 26 Maret 2021
11	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 11	34	31	3	34	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	6 s.d 9 April 2021
12	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 12	40	33	7	40	Non Aparatur	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	6 s.d 9 April 2021
C	5441.SCE.002 Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	30	30	0	30				
1	Pelatihan Teknisi Refrigerasi dan Tata Udara Jenjang I	30	30	0	30	Non Aparatur (Masyarakat)	Klasikal	BDLHK Kadipaten	31 Agustus s.d 3 Sept 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGE T	REALISASI (Orang)			SASARAN	METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL				
D	5441.SCE.003 Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha (PEN)	120	72	48	120				
1	Penguatan Kelembagaan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Lahan Gambut Ank. 1	30	21	9	30	Non Aparatur (KUPS)	Klasikal onsite	Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	7 s.d. 10 September 2021
2	Penguatan Kelembagaan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Lahan Gambut Ank. 2	30	17	13	30	Non Aparatur (KUPS)	Klasikal onsite	Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	7 s.d. 10 September 2021
3	Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona Spp)	30	17	13	30	Non Aparatur (KUPS)	Klasikal onsite	Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	11 s.d. 14 September 2021
4	Teknik Agroforestry di Lahan Gambut	30	17	13	30	Non Aparatur (KUPS)	Klasikal onsite	Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	15 s.d. 18 September 2021
E	DIKLAT KERJASAMA	70	58	12	70				
1	Pelatihan Tenaga Teknis PHPL PKB (kerjasama dengan BPHP 7 Denpasar dan ISWA Komda Jatim)	40	30	10	40	Non Aparatur (swasta)	Blended Learning	BDLHK Kadipaten (LMS) dan Kampus Pasca Sarjana Gd. STIESIA Surabaya (praktik tatap muka)	25 Mei s.d 16 Juni 2021
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Pendamping Perhutanan Sosial	30	28	2	30	Pendamping PS	Klasikal Onsite	Yogyakarta	5 Okt. s.d 8 Okt. 2021

Sumber : Data Sekunder, Seksi PKD Balai Diklat LHK Kadipaten, 2021

## 2) Nilai KHDTK yang dikelola

Balai Diklat Kehutanan Kadipaten mempunyai Kawasan Hutan Diklat seluas **146,58 Ha**, yang terbagi menjadi dua blok yaitu Blok Sawala seluas **128,63 Ha** dan Blok Mandapa seluas **17,95 Ha**. Secara Administratif Pemerintahan Kawasan Hutan Diklat Blok Sawala terletak di Desa Cipaku, Kecamatan Kadipaten, desa Gandasari Kecamatan Kasokandel dan Blok Mandapa terletak di Desa Gunung Sari Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat. Kawasan Hutan Diklat Sawala-Mandapa telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kehutanan sebagai Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) untuk Hutan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 164/Menhut-II/2005 Tentang Penunjukan Sekaligus Penetapan Kawasan Hutan Produksi Tetap Kelompok Hutan Cideres dan Mandapa Seluas 146,58 Ha Sebagai Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Untuk Hutan Pendidikan dan Pelatihan Sawala-Mandapa. Yang telah mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 446/MENLHK/STJEN/PLA.0/7/2019.



Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam mengelola Hutan Diklat Sawala Mandapa tahun 2021 diantaranya :

### 1. Penataan Batas KHDTK Melalui Kegiatan Pemeliharaan Pal Batas KHDTK





## 2. Pengelolaan Demplot KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa



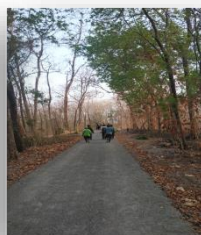
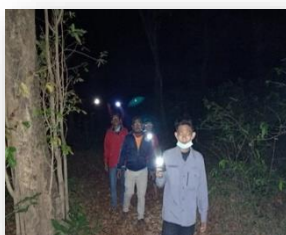
## 3. Pemberdayaan Masyarakat sekitar Hutan pada KTH dan Pendirian Bank Sampah sekitar KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa



## 4. Program padat karya melalui pengelolaan hutan bersama masyarakat untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar hutan terdampak covid -19



## 5. Patroli Perlindungan dan Pengamanan Hutan



## 6. Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan



### 3) Meningkatkan Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup



Tahun 2021 Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten telah menyelenggarakan 4 (empat) jenis diklat Masyarakat dengan pola Blended Learning untuk

meningkatkan Kapasitas

Generasi Muda Lingkungan Hidup

dengan target peserta sebanyak 120 orang dan terealisasi sebanyak 120 lulusan.

Pelaksanaan diklat diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sektor hasil hutan bukan kayu dan kegiatan perhutanan sosial yang sedang menjadi konsen kementerian LHK saat ini. Jumlah lulusan berkurang dari tahun 2020, yaitu 120 lulusan : 160 lulusan, karena kegiatan dan anggaran masih berpusat kepada penanganan wabah covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Harapannya dengan adanya kegiatan diklat ini, SDM di wilayah pelayanan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kaipaten dapat meningkatkan pemahaman dan minat generasi muda dalam menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan.

Pelaksanaan pelatihan / diklat masyarakat dan generasi lingkungan secara rinci disajikan pada Tabel 7.



Tabel 7. Pelaksanaan Diklat Masyarakat Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021

No	Nama Pelatihan	Jenis Pelatihan Bidang	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi Pelatihan	Metode Pelatihan	Mendukung Eselon 1	Target Peserta	Capaian Peserta		Jumlah Capaian
								L	P	
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12
1	Pelatihan Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	Kehutanan	28 Mei - 31 Mei 2021	Desa Senduro, Kec. Senduro, Kab. Lumajang, Jawa Timur	klasikal onsite	Program Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan dan Program Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan	30	20	10	30
2	Pelatihan Pendampingan Kelompok Tani Hutan	Kehutanan	8 - 13 Maret 2021	Desa Gunung Larang, Kec. Bantarujeg, Kab. Majalengka	klasikal onsite	Program Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan	30	29	1	30
3	Pelatihan Budidaya Lebah Madu	Kehutanan	28 Mei - 31 Mei 2021	Desa Burno, Kec. Senduro, Kab. Lumajang, Jawa Timur	klasikal onsite	Program Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan	30	26	4	30
4	Pelatihan Pengelolaan Sampah di Bank Sampah	Lingkungan Hidup	23 Agustus - 26 Agustus 2021	Balai Diklat LHK Kadipaten	Tatap muka	Program Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3	30	6	24	30
<b>Jumlah Tahun 2021</b>							<b>120</b>	<b>81</b>	<b>39</b>	<b>120</b>

Sumber : Data Sekunder, Seksi PKD Balai Diklat LHK Kadipaten, 2021



b. Cerita sukses indikator capaian kinerja

Beberapa prestasi yang telah berhasil di raih oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten selama tahun 2021 ini diantaranya :

1. Pelaksanaan diklat full elearning, baik aparatur maupun non aparatur
2. Pelaksanaan Uji Kompetensi Sewaktu
3. Pelatihan mendukung Responsif Gender
4. Pelaksanaan pendidikan lingkungan dengan instansi pendidikan formal
5. Pelatihan kerjasama dengan instansi lain
6. Pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah
7. Pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas petani dan pendamping Perhutanan Sosial
8. Juara lomba inovasi Pengarusutamaan Gender lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



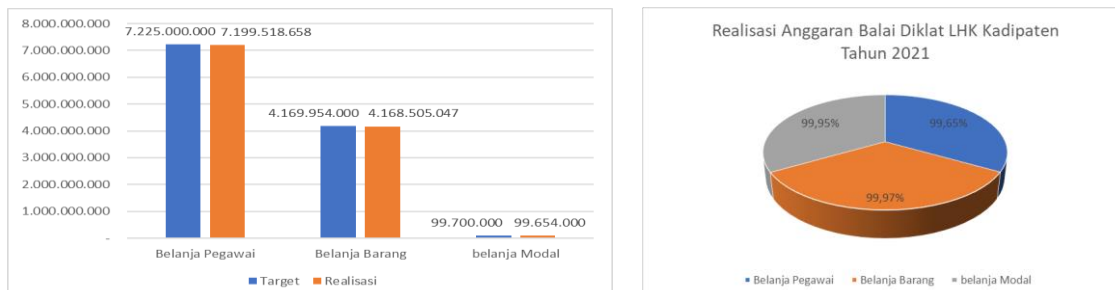
## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten selama kurun waktu januari sampai Desember 2021 adalah sebagai mana tertera pada Tabel 8.

**Tabel 8. Realisasi Anggaran sesuai Indikator Kinerja BDLHK Kadipaten Tahun 2021**

No	Kegiatan						
	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian(Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Jumlah SDM aparatur dan Non Aparatur yang meningkat kapasitasnya	Masukan:	Dana	Rp.	670.000.000	669.579.286	99,94
		Keluaran:	Jumlah SDM aparatur dan Non Aparatur yang meningkat kapasitasnya	Orang	546	546	100
		Hasil:	Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	Orang	30	30	100
			Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Non Aparatur	Orang	366	366	100
			Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan vokasi yang berorientasi pada industri dan wirausaha	Orang	150	150	100
		Dampak:	Dapat mendukung Prioritas Nasional Penanggulangan Kemiskinan, peningkatan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas tenaga pendamping/penyuluh handal				
2	Pengembangan KHDTK Sebagai Sarana Pembelajaran Kediklatan	Masukan:	Dana	Rp.	410.000.000	409.991.154	100
		Keluaran:	Unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran / Diklat	Poin	67 (1 unit)	67 (1 unit)	100
		Hasil:	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana di KHDTK Sawala Mandapa	Poin	67 (1 unit)	67 (1 unit)	100
			Pengembangan dan pemanfaatan Demplot dan lokasi Praktek	Demplot	9	9	
		Manfaat:	Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan KHDT sebagai sarana Diklat dan Pembelajaran Siswa dan Masyarakat				
		Dampak:	KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan untuk mendukung SMK Kehutanan dan Masyarakat pada umumnya. KHDTK sudah dimanfaatkan oleh siswa TK, SD, SMP, SMU untuk pembelajaran pendidikan lingkungan Mendukung Salah satu Prioritas Nasional yaitu pendidikan				
3	Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup	Masukan:	Dana	Rp.	240.000.000	239.748.135	99,90
		Keluaran:	Jumlah Generasi Muda Lingkungan Hidup yang meningkat kapasitasnya	Orang	120	120	100
		Hasil:	Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Generasi Muda Lingkungan Hidup	Orang	120	120	100
		Manfaat:	Meningkatnya kapasitas SDM Generasi Muda Lingkungan Hidup				
		Dampak:	Meningkatkan Pemahaman dan Minat Generasi Muda dalam menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan.				

Namun secara total anggaran Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2021 adalah Rp.11.494.654.000,- (sebelas milyar empat ratus sembilan puluh empat juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah) dengan realisasi Rp.11.467.677.705,- (sebelas milyar empat ratus enam puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus lima rupiah) dengan perincian sebagai berikut :



Adapun rasio anggaran kinerja utama dan pendukung kinerja utama adalah 11,48% (0,11) : 88,52% (0,89) dengan realisasi anggaran sebesar 1.319.318.575 (99,95%), pendukung kinerja utama sebesar 10.148.359.130 (99,74%).

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat serta Upaya Tindak Lanjut

Faktor pendukung tercapainya kinerja Balai Diklat LHK Kaipaten adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya pedoman, pola diklat dan piranti lunak penyelenggaraan diklat
2. Tersedianya jumlah tenaga dan fasilitas kediklatan yang memadai yang mendukung pembelajaran full elearning, blended learning dan Klasikal
3. Terjalannya koordinasi penyelenggaraan diklat dengan unit-unit kerja lingkup Kementerian LHK , Pemda dan Instansi/lembaga lain yang terkait.
4. Sebagian besar tenaga kediklatan sudah mengikuti Diklat ToC dan MoT.
5. Memiliki KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa sebagai sarana pembelajaran praktik lapangan yang sudah dikelola dengan baik.

Namun dalam pencapaian kinerja balai tersebut terdapat faktor penghambat adalah adanya pandemi Covid - 19 yang membatasi berbagai kegiatan Balai Diklat LHK Kadipaten. Dari faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut, upaya tindak lanjut yang telah dilakukan adalah diantaranya mencari metode dan aplikasi pengerjaan tugas - tugas administratif secara online menggunakan beragam aplikasi sehingga kegiatan tetap dapat terus berjalan

## BAB IV. PENUTUP

Pengukuran capaian kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2021 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten pada Tahun 2021 secara pengelolaan anggaran mencapai serapan 99,77% dan kegiatan fisik 100 %.

Kinerja yang dicapai adalah pelaksanaan diklat aparatur sebanyak 30 lulusan, non aparatur sebanyak 366 lulusan, vokasi sebanyak 150 lulusan, pengelolaan KHDTK hutan diklat sebanyak 1 unit pengelolaan (67 poin) dan pelatihan masyarakat dan generasi lingkungan sebanyak 120 lulusan. Tetapi, kecenderungan capaian tersebut mengalami penurunan daripada tahun 2020 yang mencapai total 662 lulusan, karena fokus kegiatan dan anggaran masih untuk penanganan wabah Covid-19 yang belum selesai.

Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja capaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan khususnya wilayah pelayanan Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Timur agar dapat memberikan dampak terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari serta masyarakat sejahtera.



# LAMPIRAN



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Ir. Dimiyati, M.P

**Jabatan** : Kepala Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten  
selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama** : Ir. Helmi Basalamah, M.M.

**Jabatan** : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2021

Pihak Kedua,

**Ir. Helmi Basalamah, M.M.**  
NIP. 19611119 198802 1 001

Pihak Pertama,

**Ir. Dimiyati, M.P**  
NIP. 19670117 199203 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KADIPATEN**

No. (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja / Rincian Output (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	30 orang
		Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	366 orang
		Pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	150 orang
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)/Hutan Diklat	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	67 poin (1 unit)
3.	Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Kompeten	SDM Masyarakat yang terlatih dalam Pengelolaan lingkungan hidup dan Kehutanan	120 orang

- Kegiatan**
1. Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK
  2. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan
  3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan P2SDM

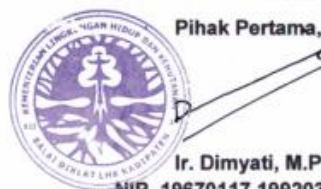
**Anggaran**  
Rp11.494.654.000,-

Jakarta, Agustus 2021

Pihak Kedua,

**Ir. Helmi Basalamah, M.M.**  
NIP. 19611119 198802 1 001

Pihak Pertama,



**Ir. Dimiyati, M.P**  
NIP. 19670117 199203 1 001

**TARGET TRIWULAN REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KADIPATEN**

No. (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja / Rincian Output (3)	Target (4)	B03 (5)	B06 (6)	B09 (7)	B12 (8)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	30 orang	-	30 orang	30 orang	30 orang
		Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	366 orang	292 orang	366 orang	366 orang	366 orang
		Pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	150 orang	-	-	150 orang	150 orang
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)/Hutan Diklat	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	67 poin (1 unit)	-	-	-	67 poin (1 unit)
3.	Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Kompeten	SDM Masyarakat yang terlatih dalam Pengelolaan lingkungan hidup dan Kehutanan	120 orang	30 orang	90 orang	120 orang	120 orang

Catatan:

B03 : Target Kumulatif Triwulan I; B06 : Target Kumulatif Triwulan II; B09 : Target Kumulatif Triwulan III; B12 : Target Kumulatif Triwulan IV

Jakarta, Agustus 2021

**Ir. Dimiyati, M.P**  
NIP. 19670117 199203 1 001